



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 1426-1439

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Vanny Christiani Gulo^{1✉}, Lilis Novitarum², Lindah Simorangkir³

Sekolah tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Email: Vannychristianigulogulo@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Diabetes mellitus adalah penyakit tidak menular yang mengancam kesehatan dan dapat berdampak pada semua aspek kehidupan. Karena itu, dukungan keluarga sangat diperlukan, seperti memberikan nasihat, perhatian, dukungan, dan mendengarkan pasien sehingga dapat mengurangi kejadian diabetes mellitus dan bahkan angka kematian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga bagi pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan total sampel sebanyak 73 responden. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner variabel dukungan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran dukungan keluarga bagi pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023, sebanyak 56,2% berada dalam kategori baik. Berdasarkan dimensi dukungan instrumental, 54,8% berada dalam kategori baik, dimensi dukungan informasional 54,8% dalam kategori baik, dimensi dukungan penilaian/penghargaan 54,8% dalam kategori baik, dan dimensi dukungan emosional menunjukkan kategori baik sebesar 56,2%. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa dengan meningkatnya dukungan keluarga, pasien yang didiagnosis diabetes mellitus dapat menjalani pengobatan dengan semangat. Peneliti menyarankan agar keluarga meningkatkan dukungan, terutama pada dimensi informasional.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Diabetes, Rumah Sakit*

Abstract

Diabetes mellitus is a non-communicable disease and threatens health, and can have an impact on all aspects of life. Because of this, family support is needed, such as giving advice, attention, support, and being listened to so that it can minimize the incidence of diabetes mellitus and even the death rate. This study aims to determine the description of family support for diabetes mellitus patients at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023. The research design used is descriptive research. The sampling technique used purposive sampling with a total sample of 73 respondents. The instrument used is a family support variable questionnaire sheet. The results of the study find that the description of family support for diabetes mellitus patients at Santa Elisabeth Hospital Medan 2023, 56.2% is in the good category. Based on the dimensions of instrumental support it is in the good category 54.8%, Based on the dimensions of instrumental support in the good category 54.8%, the informational support dimension 54.8% has a good category, the dimensions of assessment/award support are in the good category 54.8%, dimensions of emotional support show a good category of 56.2%. Based on the results obtained, it can be concluded that with increasing family support, patients diagnosed with diabetes mellitus can undergo treatment with enthusiasm. Researchers suggest families to increase family support, especially the informational dimension.

Keywords: *Family Support, Diabetes, Hospital*

PENDAHULUAN

Diabetes Mellitus adalah penyakit metabolik yang ditandai dengan hiperglikemia akibat gangguan sekresi atau kerja insulin. Kriteria diagnosis DM meliputi kadar glukosa plasma puasa ≥ 126 mg/dl, gejala diabetes dengan kadar glukosa plasma acak ≥ 200 mg/dl, atau kadar glukosa 2 jam post-load ≥ 200 mg/dl. Hiperglikemia tanpa diabetes dapat terjadi dengan kadar glukosa plasma > 100 mg/dl. Pradiabetes meliputi toleransi glukosa terganggu dan glukosa puasa terganggu dengan kadar glukosa plasma puasa 100-125 mg/dl.

Pada 2019, IDF memperkirakan 463 juta orang usia 20-79 tahun menderita diabetes mellitus dengan prevalensi 9,3%. Angka ini diprediksi meningkat menjadi 578 juta pada 2030 dan 700 juta pada 2045. Wilayah dengan prevalensi tertinggi adalah Arab-Afrika Utara (12,2%) dan Pasifik Barat (11,4%). Indonesia memiliki prevalensi 11,3% dan menempati peringkat ketiga di Asia Tenggara. Pada 2018, prevalensi diabetes di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter sebesar 2%, dengan provinsi DKI Jakarta, Kalimantan Timur, DI Yogyakarta, dan Sulawesi Utara memiliki prevalensi tertinggi.

Pada 2022, di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan, terdapat 260 penderita diabetes dengan 73 kasus tipe 1 dan 187 kasus tipe 2. Faktor risiko diabetes meliputi faktor yang dapat dan tidak dapat dimodifikasi, seperti genetik, obesitas, dan gaya hidup tidak sehat.

Pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola diabetes melalui perawatan diri sangat penting untuk meminimalisir komplikasi.

Diabetes juga meningkatkan risiko penyakit lain seperti jantung, katarak, dan infeksi. Oleh karena itu, pendidikan kesehatan sangat penting untuk pencegahan dan manajemen diabetes, seperti diet sehat dan aktivitas fisik teratur. Dukungan keluarga juga berperan penting dalam keberhasilan pengobatan dan pencegahan komplikasi diabetes.

Pada 2021, diabetes menyebabkan 6,7 juta kematian di dunia, dengan Indonesia berada di peringkat keenam. Dukungan keluarga mencakup dukungan instrumental, emosional, informasional, dan penilaian, yang semuanya berperan dalam meningkatkan kualitas hidup penderita diabetes. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dukungan keluarga pada pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif untuk menggambarkan jumlah pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 73 orang pasien. Variabel yang digunakan adalah pasien diabetes mellitus, yang didefinisikan secara operasional berdasarkan dukungan keluarga yang diukur dengan kuesioner. Kuesioner terdiri dari 28 pertanyaan dengan skala Likert, mencakup dukungan informasional, instrumental, penilaian, dan emosional. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang memiliki 28 pernyataan dengan skala Likert. Validitas dan reliabilitas instrumen telah diuji pada penelitian sebelumnya. Pengambilan data dilakukan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan pada April 2023. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang diisi oleh responden dengan waktu pengisian sekitar 20 menit. Data dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan dukungan keluarga pasien diabetes mellitus. Proses analisis meliputi editing, coding, scoring, dan tabulating. Penelitian ini mematuhi prinsip-prinsip etika, termasuk informed consent, anonimitas, dan kerahasiaan. Penelitian telah mendapat izin etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga terhadap pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan 73 responden dengan karakteristik responden secara rinci dijelaskan dalam tabel 5.2.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

No	Karakteristik	<i>F</i>	%
1	Umur		
	26-35	4	5,5
	36-45	6	8,2
	46-55	13	17,8
	56-65	27	37,0
	>65	23	31,5
	Total	73	100,0
2	Jenis Kelamin		
	Perempuan	47	64,4
	Laki-laki	26	35,6
	Total	73	100,0
3	Pendidikan		
	Tidak sekolah	1	1,4
	SD	7	9,6
	SMP	6	8,2
	SMA	26	35,6
	D3	8	11,0
	S1	24	32,9
	S2	1	1,4
	Total	73	100,0
4	Diagnosa medis		
	DM Tipe 1	3	4,1
	DM Tipe 2	70	95,9
	Total	73	100,0

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 73 responden sebagian besar berusia 56-65 tahun sebanyak 27 responden (37,5%) dan sebagian kecil berusia 26-35 tahun sebanyak 4 responden (5,5%). Responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan 47 responden (64,4%) dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 26 responden (35,6%). Pendidikan responden sebagian besar SMA sebanyak 26 responden (35,6%) dan sebagian kecil berpendidikan tidak sekolah 1 (1,4%). Dan Diagnosa Medis responden mayoritas Dm Tipe 2 sebanyak 70 responden (95,9%) dan minoritas Dm tipe 1 sebanyak 3 responden (4,1%).

Mengidentifikasi dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi instrumental di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan.

Tabe 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi instrumental di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun

2023		
Dukungan Instrumental	(f)	%
Baik	40	54,8
Cukup	29	39,7
Kurang	4	5,5
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.3 Distribusi responden berdasarkan dukungan instrumental di rumah sakit santa Elisabeth medan tahun 2023 sebagian besar kategori baik 40 responden (54,8%), kategori cukup 29 responden (39,7%) kategori kurang 4 (5,5%).

Mengidentifikasi dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi informasional di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Tabel 3. Distribusi Responden berdasarkan Dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi informasional di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dukungan Informasioanl	(f)	%
Baik	40	54,8
Cukup	27	37,0
Kurang	6	8,2
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.4 Distribusi responden berdasarkan dukungan informasional di rumah sakit santa Elisabeth medan tahun 2023 sebagian besar kategori baik 40 responden (54,8 %), kategori cukup 27 responden (37,0%) dan kategori kurang 6 responden (8,2%).

Mengidentifikasi dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi Penilaian/penghargaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Tabel. 4. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi Penilaian/Penghargaan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun

2023		
Dukungan penilaian/penghargaan	(f)	%
Baik	40	54,8
Cukup	28	38,4
Kurang	5	6,8
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.5 Distribusi responden berdasarkan dukungan penilaian/penghargaan di rumah sakit santa Elisabeth medan tahun 2023 didapatkan kategori baik sebanyak 40 responden (54,8%), kategori cukup sebanyak 28 responden (38,4%) dan kategori cukup 5 responden (6,8%).

Mengidentifikasi dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi emosional di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus berdasarkan dimensi emosional di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dukungan emosional	(f)	%
Baik	41	56,2
Cukup	26	35,6
Kurang	6	8,2
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.6 Distribusi responden berdasarkan dukungan emosional di rumah sakit santa Elisabeth medan tahun 2023 didapatkan kategori baik 41 responden (56,2%), kategori cukup 26 responden (35,6%), dan kategori kurang 6 responden (8,2%).

Gambaran Dukungan keluarga pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

Tabel 6. Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Dukungan Keluarga	(f)	%
Baik	41	56,2
Cukup	29	39,7
Kurang	3	4,1
Total	73	100

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hasil bahwa dari 73 responden sebagian besar dukungan keluarga kategori baik 41 responden (56,2%), kategori cukup 29 responden (39,7%) dan kategori kurang 3 responden (4,1%).

Pembahasan

Berdasarkan data demografi mayoritas Diabetes mellitus tipe 2 sebanyak 70 responden (95,9%), mayoritas umur pasien diabetes mellitus sebanyak 27 responden (37,0%). Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Dukungan keluarga pasien Diabetes Mellitus jumlah responden sebanyak 73 orang sebagian besar dukungan keluarga kategori baik 41 responden (56,2%), kategori cukup 29 responden (39,7%) dan kategori kurang 3 responden (4,1%). Dukungan keluarga pasien diabetes mellitus pada kategori baik dan cukup memiliki nilai yang sama dan untuk ketegori kurang tidak memiliki nilai atau sama dengan nol, pada kategori kurang ditemukan dari 4 dimensi yaitu dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian/penghargaan dan dukungan emosional.

Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Instrumental di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

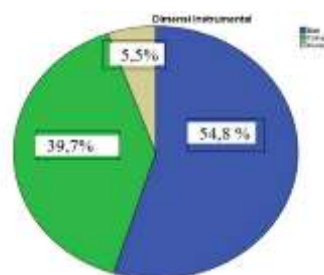


Diagram 5.1 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Instrumental

Berdasarkan diagram 5.1, dukungan instrumental keluarga untuk pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan menunjukkan bahwa 40 responden (54,8%) mendapat dukungan baik, 29 responden (39,7%) cukup, dan 4 responden (5,5%) kurang. Dukungan instrumental meliputi penyediaan materi seperti pinjaman uang, makanan, waktu, dan pengobatan yang diperlukan pasien. Dukungan ini membuat pasien merasa didukung dan nyaman.

Namun, beberapa pasien masih mengalami kekurangan dukungan instrumental. Sebanyak 13 responden menyatakan keluarga tidak selalu memenuhi kebutuhan mereka sehari-hari. Menurut Sulistyowati dan Astuti (2020), dukungan instrumental yang baik melibatkan bantuan praktis seperti tenaga, dana, dan waktu. Dukungan ini mempercepat penyembuhan dan mengurangi angka kematian.

Savitri et al. (2022) menekankan pentingnya dukungan instrumental dari keluarga dalam memenuhi kebutuhan pasien, seperti sandang dan pangan, yang berpengaruh pada pengobatan dan diet pasien. Friedman (2010) menyatakan dukungan instrumental adalah bantuan praktis dari keluarga, termasuk makanan, minuman, dan istirahat, serta bantuan tenaga dan dana. Hutagaluh (2019) menambahkan bahwa dukungan ini mencakup bantuan langsung dalam tugas tertentu dan penyediaan sarana untuk mempermudah perawatan pasien..

Penelitian yang dilakukan oleh Alfianto et al (2022), dukungan instrumental ini merupakan dukungan yang diberikan dan dirasakan manfaatnya oleh anggota keluarga secara langsung. Bentuk dukungannya bisa berupa dukungan material, seperti penyediaan sarana dan prasarana, penyediaan tempat tinggal yang bersih dan layak, makanan, uang, ataupun bantuan dalam melakukan aktivitas pekerjaan rumah sehari-hari. Dukungan instrumental juga bisa berupa penyediaan fasilitas. Misalnya jika ada anggota keluarga yang sakit, maka keluarga bisa memfasilitasi dengan menyediakan tenaga kesehatan yang dibutuhkan, membiayai pengobatan, membantu merawat, menyediakan makanan yang bernutrisi, menemani dan menyediakan alat-alat untuk berolahraga.

Peneliti berkesimpulan bahwa dukungan keluarga dimensi instrumental baik dikarenakan keluarga telah menyediakan waktu dan semua pengobatan yang pasien butuhkan, keluarga selalu mengingatkan untuk tetap giat dalam pengobatan tanpa memikirkan biaya pengobatan, keluarga pasien juga selalu mendukung proses pengobatan pasien dan keluarga selalu siap sedia memberi biaya pengobatan sehingga pasien DM lebih giat dalam pengobatan, diet, dan mengontrol gula darah. Akan tetapi keluarga harus lebih memperhatikan lagi kebutuhan pasien DM setiap harinya karena pasien masih merasa

kurang dalam hal ini supaya tidak menjadi hambatan dalam proses penyembuhan pasien DM.

Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Informasioanal Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

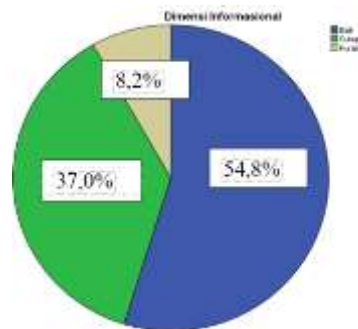


Diagram 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus

Berdasarkan Dimensi Informasional diatas dukungan informasional dengan kategori baik sebanyak 40 responden (54,8%), dukungan informasional dengan kategori cukup 27 responden (37,0%), dan dukungan informasioanal dengan kategori kurang sebanyak 6 responden (8,2%). Dukungan informasi didapatkan baik dikarenakan terkait hal yang dibutuhkan responden mencangkup pemberian saran serta umpan balik mengenai keadaan individu, dan keluarga tetap berkomunikasi dengan pasien menanyakan kondisi pasien dalam melakukan pengobatan setiap hari. Dukungan informasional merupakan dukungan atau bantuan yang diberikan keluarga dalam bentuk saran atau masukan, nasehat dan arahan dan memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan keluarga yang sakit dalam upaya meningkatkan status kesehatannya.

Dukungan informasional sangat penting bagi pasien diabetes karena kekurangannya dapat mempengaruhi proses pengobatan. Penelitian menunjukkan bahwa banyak pasien merasa kurang mendapat informasi dari keluarga, dengan 19 responden menyatakan keluarga tidak selalu menjelaskan hal-hal penting tentang pengobatan.

Kurangnya informasi disebabkan oleh rendahnya pengetahuan dan akses informasi dari tim kesehatan dan media. Solekhah & Sianturi (2020) menegaskan bahwa informasi lengkap tentang diet dan pengobatan diabetes meningkatkan kepatuhan pasien. Rahmi et al. (2020) menyatakan bahwa dukungan informasional melibatkan pengingat untuk kontrol pengobatan dan mengikuti edukasi. Sari et al. (2023) menemukan bahwa dukungan informasi yang baik dari keluarga meningkatkan motivasi pasien untuk menjaga kesehatan.

Azwaldi (2022) menyebutkan bahwa informasi dari keluarga membantu pasien memahami penyakitnya dan mendorong perawatan yang baik. Safari et al. (2021) menambahkan bahwa dukungan informasional mencakup pengawasan harian dan pengingat untuk kontrol rutin, sehingga keluarga berperan sebagai sumber informasi bagi pasien diabetes..

Dukungan keluarga pada dimensi Informasional dalam kategori baik dikarenakan keluarga selalu mengontrol dengan cara menanyakan kepada pasien apakah sudah melakukan pengobatan, keluarga selalu menanyakan kondisi pasien dalam melakukan pengobatan, keluarga selalu bertanya tentang hasil dan perkembangan yang pasien lakukan dalam pengobatannya, dalam hal ini juga keluarga tetap memberikan semangat supaya pasien tidak mudah menyerah dalam melakukan pengobatan, dengan dukungan informasi ini pasien DM akan lebih mudah mengerti tentang diet dan dapat membantu pasien dalam mengambil keputusan terkait penyakitnya. Akan tetapi keluarga harus lebih memperhatikan lagi pada dimensi informasional pada hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa keluarga masih kurang dalam hal menjelaskan hal-hal kepada pasien tentang proses pengobatan pasien DM.

Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Penilaian/Penghargaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023.

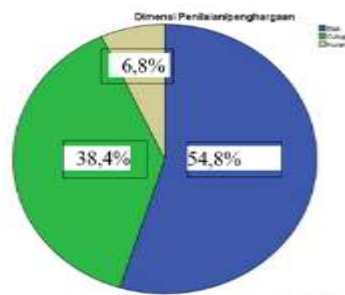


Diagram 5.3 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Penilaian/Penghargaan Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Berdasarkan Diagram 5.3, dukungan penilaian/penghargaan bagi pasien diabetes mellitus menunjukkan bahwa 40 responden (54,8%) mendapat dukungan baik, 28 responden (38,4%) cukup, dan 5 responden (6,8%) kurang. Dukungan ini penting karena pasien membutuhkan support, perhatian, dan dorongan dari keluarga, terutama saat pengobatan tidak teratur.

Namun, masih ada kekurangan dalam dukungan penilaian dari keluarga. Sebanyak 19 responden merasa kurang mendapat penghargaan ketika kondisi mereka membaik. Peneliti menyarankan keluarga untuk memberikan pujian ketika pasien menjalankan diet dengan

baik, taat jadwal makan, dan mengikuti anjuran pengobatan. Menurut Tahlil (2021), dukungan penghargaan bisa berupa umpan balik positif, bimbingan, dan pendampingan ke fasilitas kesehatan. Nuryatno (2019) menyatakan bahwa dukungan ini dapat meningkatkan kesehatan fisik, adaptasi, dan optimisme pasien diabetes mellitus, serta mengurangi komplikasi dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Andriani et al. (2022) menemukan bahwa dukungan penilaian meningkatkan semangat, motivasi, harga diri, dan rasa dihargai pasien, membantu mereka berupaya meningkatkan status kesehatan. Friedman (2010) dukungan penilaian merupakan bentuk fungsi afektif yang berasal dari keluarga terhadap keluarga yang sakit. (Efendi & Surya, 2021), dalam penelitiannya menunjukkan bahwa dukungan penghargaan/penilaian dalam kategori baik dikarenakan dukungan penghargaan dan penilaian positif kepada pasien DM. Dukungan ini berfungsi untuk membesarkan hati pasien, memberikan motivasi sehingga lebih bersemangat mengontrol penyakitnya.

Dukungan keluarga pada dimensi penghargaan/penilaian dalam kategori baik sebab keluarga selalu memberikan nasehat, memberi support untuk melakukan pengobatan, keluarga membantu untuk memecahkan masalah yang dialaminya, memberikan pengertian, walaupun dengan berbagai bantuan yang diberikan tetapi keluarga lupa satu hal yang tidak kalah penting juga yakni, memberikan pujian bagi pasien yang sudah mulai bangkit dari kelemahan seperti malas kontrol, tidak memperhatikan pola makan, aktifitas fisik dan lain sebagainya, sebab dengan memberikan apresiasi merupakan hal yang penting untuk kelangsungan proses pemulihan pasien DM, dan dengan dukungan positif membuat pasien merasa berarti, mampu, dan merasa dirinya bernilai dan semangat dalam menjalani perawatan.

Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Dimensi Emosional Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan

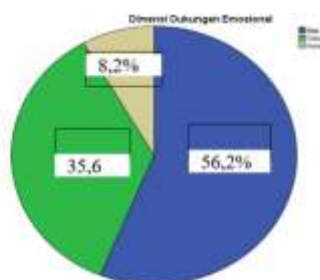


Diagram 5.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Berdasarkan Di Mensi Emosional Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Berdasarkan Diagram 5.4, dukungan emosional pasien diabetes mellitus yang baik diberikan kepada 41 responden (56,2%), cukup kepada 26 responden (35,6%), dan kurang kepada 6 responden (8,2%). Dukungan emosional yang baik terjadi karena keluarga menerima perubahan sifat pasien selama pengobatan dan mendukung usaha pasien secara teratur. Dukungan emosional penting untuk membuat pasien kooperatif dan patuh minum obat.

Namun, tingkat dukungan keluarga masih kurang, terutama dalam memberikan perasaan dihargai dan disayangi kepada pasien, yang dilaporkan oleh 23 responden. Dukungan emosional keluarga, seperti empati dan perhatian, memberikan rasa nyaman dan aman kepada pasien, membantu mereka menghadapi masalah dengan baik. Menurut penelitian, dukungan emosional sering diberikan oleh keluarga dalam bentuk empati, perhatian, semangat, dan kasih sayang. Dukungan ini membantu pasien diabetes mellitus (DM) mengendalikan emosi, mengurangi perasaan rendah diri, dan meningkatkan pemulihan.

Secara keseluruhan, dukungan emosional yang baik melibatkan keluarga yang mendampingi pasien selama pengobatan, mendukung usaha pasien, menghargai pendapat pasien, dan mencegah kelelahan berlebihan. Namun, keluarga perlu lebih memperhatikan aspek emosional ini untuk memberikan rasa dihargai dan disayangi selama proses pengobatan., menambah rasa percaya diri dan mau berobat dengan teratur untuk meningkatkan kualitas hidup dalam keberhasilan mengontrol kadar gula darah bisa tercapai dengan baik.

Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

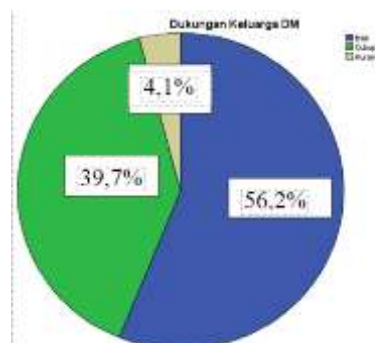


Diagram 5.5 Distribusi Frekuensi Gambaran Dukungan Keluarga Pasien Diabetes Mellitus Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023

Berdasarkan Diagram 5.5, dukungan keluarga untuk pasien diabetes di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan tahun 2023 menunjukkan bahwa 41 responden (56,2%) mendapat

dukungan baik, 29 responden (39,7%) cukup, dan 3 responden (4,1%) kurang. Dari 73 responden, mayoritas berusia 56-65 tahun (27 responden) dan sebagian besar berjenis kelamin perempuan (47 responden, 64,4%). Risiko diabetes meningkat seiring usia dan lebih tinggi pada wanita karena faktor hormonal.

Sebagian besar responden berpendidikan SMA (26 responden, 35,6%), di mana pendidikan rendah meningkatkan risiko diabetes. Sebagian besar pasien menderita diabetes tipe 2 (70 responden, 95,9%), yang sering dikaitkan dengan pola makan tidak sehat dan faktor-faktor seperti kelebihan berat badan dan riwayat keluarga.

Menurut Friedman (2013), dukungan keluarga meliputi dukungan informasional, penilaian, instrumental, dan emosional. Penelitian Lubis et al. (2020) menunjukkan keluarga berperan dalam fungsi keagamaan, kasih sayang, ekonomi, dan perlindungan, yang semuanya mendukung pasien. Dukungan keluarga penting untuk kondisi mental dan fisik pasien, membantu mereka menghadapi perubahan fisik atau psikologis dengan lebih baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang ditemukan oleh peneliti tentang Gambaran dukungan keluarga pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 dengan jumlah sampel 73 responden dapat disimpulkan bahwa:

1. Dukungan keluarga instrumental berada pada mayoritas responden baik sebanyak 40 responden (54,8%).
2. Dukungan keluarga informasional berada pada mayoritas responden baik sebanyak 40 responden (54,8%).
3. Dukungan keluarga Penilaian/penghargaan berada pada mayoritas responden baik sebanyak 40 responden (54,8%).
4. Dukungan keluarga Emosional berada pada mayoritas responden baik sebanyak 41 responden (56,2%).
5. Dukungan keluarga pasien diabetes mellitus di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2023 berada pada mayoritas baik sebanyak 41 responden (56,2%).

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, W. R., Amelia, A. A., Egi, R., & Anggraini, Y. (2022). *Empowerment Of Diabetes Mellitus Self-Management Education (DSME) Supportive Group On A Family-Based. 2*, 33–43.
- Arimbi, D. S. D., Lita, L., & Indra, R. L. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Motivasi Mengontrol Kadar Gula Darah Pada Pasien Dm Tipe Ii. *Jurnal Keperawatan*

Abdurrah, 4(1), 66–76.

- Ayuni, D. Q. (2020). *BUKU AJAR ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA PASIEN POST OPERASI KATARAK.*
- Bangun, A. V., & Jatnika, G. (2020). *Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 PENDAHULUAN Diabetes mellitus (DM) merupakan penyakit menahun dimana kadar gula darah (glukosa) menimbun dan melebihi nilai normal . Tubuh memerlukan baha. 3(1), 66–76.*
- Efendi, Z., & Surya, D. O. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Pelaksanaan Continuity of Care Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Pada Masa Pandemi Covid19.
- Galuh, L., & Prabawati, D. (2021). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self-Management dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes. *Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Self_ Management Dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes, 9(1), 49–55.*
- Hardianto, B. (2021). *Telaah komprehensif diabetes melitus: klasifikasi, gejala, diagnosis, pencegahan, dan pengobatan. 7(August 2020), 304–317.*
- Isnaini, Purnama, A., & Rindu. (2021). Minyak Zaitun dapat Menurunkan Pruritus pada Pasien Diabetes Melitus. *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences, 1(01), 34–42.*
- Journal, A. K.-H. N., & 2022, undefined. (2022). Family Support and Diabetes Self-Management Program for Type 2 Diabetes Mellitus: Systematic Review. *Journal.Umtas.Ac.Id, 4(2), 278–290.*
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Infodatin tetap produktif, cegah, dan atasi Diabetes Melitus 2020. In *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI* (pp. 1–10).
- Lubis, N. L., Hasnida, & Novitarum, L. (2020). A Families Functional Support for Breast Cancer Survivor at Haji Adam Malik Hospital , Medan 2020.